

Keberaksaraan Informasi Menuju Pemahaman Dunia Informasi

Oleh:
Purwono*

*“Where is the wisdom we have lost in knowledge
Where is the knowledge we have lost in information”*
(Eliot, T.S. *The Rock*)

Apakah keberaksaraan informasi itu?

Keberaksaraan informasi adalah pernyataan yang menggambarkan tingkat keterampilan yang harus dipenuhi guna memperlakukan informasi secara efektif. Termasuk di dalamnya adalah kemampuan untuk menentukan lokasi, mengevaluasi, mengelola dan memakai informasi dari sejumlah sumber guna menyelesaikan masalah, menentukan kebijakan dan penelitian.

Sebagaimana kita ketahui masyarakat kita sedang dalam perubahan, bergerak dari abad industrial menuju *post*-industrial atau yang kita kenal dengan abad informasi, karena berhubungan erat dengan kebutuhan informasi. Pada saat ini berbagai jenis pekerjaan, karir, dan aktivitas bisnis menuntut kemampuan untuk penelusuran, pengelolaan dan pemanfaatan informasi dalam jumlah yang sangat besar. Dalam hal ini tidak sekedar berkemampuan mengoperasikan komputer. Saat ini keberaksaraan informasi sangat dibutuhkan dalam mendapatkan pasar kerja termasuk di dalamnya kemampuan menelusur pada waktu yang tepat dan menentukan pilihan terbaik informasi yang dipakai dalam sejumlah situasi.

Pengertian keberaksaraan informasi lebih luas daripada keberaksaraan komputer. Dalam hal ini termasuk di dalamnya kemampuan memanfaatkan teknologi modern dan sarana tradisional guna mendapatkan dan memanfaatkan informasi secara efektif. Oleh karena itu upaya pemberdayaan manusia sangat diperlukan guna memanfaatkan sepenuhnya abad informasi dan mempersiapkan mereka belajar sepanjang hayat. Dunia saat ini, mau atau tidak mau, suka atau tidak suka, keberaksaraan informasi merupakan kompetensi yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Ini merupakan keterampilan untuk bertahan hidup.

Sipakah orang yang Berkeaksaraan Informasi?

Seseorang dikatakan berkeaksaraan informasi bila orang tersebut memiliki keterampilan sebagai berikut:

- Mengenal kebutuhan informasi secara tepat (akurat) dan sesuai kebutuhan (relevan) serta merumuskan pertanyaan secara tepat atau sesuai kebutuhan pula,

* Pustakawan Madya Universitas Gajah Mada

- Identifikasi sumber-sumber informasi potensial,
- Mengembangkan strategi penelitian,
- Menggunakan berbagai sarana elektronik maupun cetak guna menelusur kebutuhan informasi,
- Mengevaluasi informasi secara efektif,
- Mengorganisasi informasi untuk pemakaian praktis,
- Berfikir kritis dan berketerampilan mensintesekan informasi, mengintegrasikan kedalam cakupan ilmu pengetahuan, memanfaatkannya secara efektif untuk memecahkan masalah, membuat kebijakan yang ilmiah dan mengkomunikasikan secara efektif.

Secara singkat, *The American Library Association (ALA)* mendefinisikan **keberaksaraan informasi** secara populer yaitu: “seseorang yang telah belajar bagaimana cara belajar. Mereka tahu bagaimana cara belajar, sebab mereka tahu bagaimana ilmu pengetahuan terorganisasi (tersusun), bagaimana mendapatkan informasi, dan bagaimana menggunakan informasi sebagaimana orang lain juga dapat mempelajarinya. Mereka adalah orang-orang yang telah mempersiapkan diri untuk belajar sepanjang hayat, sebab mereka juga dapat menemukan kebutuhan informasi untuk suatu tugas dan penentuan kebijakan di tangannya.” (*American Library Association. ALA’s Presidential Committee on Information Literacy Final Report. Chicago, ALA, 1989. p.7*).

Masalah dan tujuan Pemahaman Dunia Informasi

“Banyak informasi yang dihasilkan 30 tahun terakhir ini di mana sebelumnya sekitar 5000. Saat ini sekitar 1000 buku perhari terbit di dunia, dan jumlah ilmu pengetahuan yang tercetak ini lipat dua kali setiap delapan tahun” (Large, Peter, *The Micro Revolution Revisited*). Ada kecenderungan pertambahan volume informasi berjalan cepat, bagaimana seseorang menguasai semuanya itu? Adakah cara sistematis untuk memenuhi kebutuhan informasi dan bagaimana seseorang melakukannya? Tujuan tulisan ini adalah memberikan pandangan bagaimana informasi diciptakan, disusun dan diorganisasikan sehingga kegiatan penemuan informasi yang dibutuhkan dapat di kelola dengan baik.

Definisi informasi

“Informasi menunjuk kepada fakta dan opini yang tersedia dan didapatkan mengalir begitu saja dalam kehidupan kita sehari-hari. Seseorang bisa mendapatkan informasi langsung dari kehidupan, dari media massa, dari bank data elektronik, dan dari semua kegiatan observasi terhadap fenomena di sekelilingnya. Seseorang memanfaatkan berbagai fakta dan opini berupa informasi umum, sementara mengkomunikasikan kepada orang lain dalam berbagai pertemuan, dalam proses pembelajaran, dalam bentuk surat dan dokumen, dan dalam berbagai media lainnya. Informasi diorganisasikan sesuai dengan pola hubungan yang logis yang menunjukkan ke arah suatu tubuh ilmu pengetahuan, guna mendapatkan kejelasan dan mudah dipelajari. Penerapan ilmu pengetahuan (atau keterampilan) menghasilkan keahlian, ditambah dengan analisis atau pengalaman berwawasan dan di situlah muncul dengan sendirinya kebajikan. Pemakaian istilah informasi tidak terbatas secara eksklusif sebagaimana pemakaian untuk komunikasi dengan bahasa alamiah. Informasi juga menyatakan dan mengkomunikasikan semua bentuk seni dengan ekspresi wajah dan gerak tubuh atau berbagai reaksi fisik termasuk juga getaran. Oleh karena itu setiap entitas kehidupan memberkahi informasi dalam bentuk sandi genetik. Gejala informasi ini meresap baik secara fisik maupun dunia mental, dan beragamnya bentuk sebagaimana disebutkan di atas untuk disatukan dalam satu definisi yang disebut informasi” (*Encycloppedia Britannica*).

Mengapa informasi penting?

Informasi penting karena “kita butuh informasi yang memberi pertolongan, untuk memanfaatkan, menyiapkan, dan menikmati lingkungan. Fakta, pengalaman, orang dan tempat semuanya memberi informasi kepada kita... bagaimana kita tahu tentang dunia dan bagaimana kita berhubungan dengan orang lain, pengalaman, dan kejadian-kejadian yang kita ketahui, apa yang telah kita pelajari, dan apa yang kita pikirkan tentang sebuah kejadian. Keputusan kita dipengaruhi oleh apa yang kita ketahui dan kita pelajari. Kejadian pada diri kita di masa yang akan datang tergantung pada kemampuan kita belajar. Informasi adalah inti semua pendidikan dan totalitas pertumbuhan dan perkembangan seseorang”. (Wolpert, Samuel, *Economics of information*. New York: Van Nostrand Reinhold, 1986).

Bentuk informasi

Informasi telah mengalami perubahan dalam totalitas dimensi baru baik dalam mendapatkannya, pengorganisasian maupun pemakaiannya, akibat akselerasi revolusioner perkembangan mikro komputer menuju ke arah internet. Didahului oleh pengenalan mikro komputer dipertemukanlah bentuk informasi tertulis seperti: surat kabar, buku, jurnal dan sebagainya. Semakin banyak kita dapatkan informasi pada layar komputer ini. Kemudahan dan kemutakhiran informasi yang tersedia pada komputer lebih atraktif dari pada bentuk lain. Namun bentuk informasi yang dibutuhkan (diambil) tentunya tidak hanya terpancang pada satu bentuk saja. Satu bentuk informasi hakikatnya bukan satu-satunya yang terbaik. Kita harus berfikir bahwa ada banyak bentuk informasi dan tidak membatasi diri pada satu format saja.

Luangkan waktu jika anda ingin mendapat harga barang yang ditawarkan dan diterbitkan oleh *Walth Disney Company* misalnya. Informasi dapat ditemukan di berbagai surat kabar atau pada *Wall Street Journal* yang berisi penawaran barang. Anda dapat juga mendapat harga terkini (paling lambat sekitar 15 menit) dengan *logging* ke internet pada, <http://www.stocksart.com>. Anda juga dapat menghubungi dengan telepon AT&T untuk mendapatkan informasi nomor telepon atau menelusur situs internet pada <http://www.switchboard.com>. Sesuatu yang sangat penting untuk anda ketahui ketika memakai sumber informasi dan format yang tepat.

Evolusi informasi dan bentuk

Informasi mengalami fase perubahan, atau proses perubahan format dari saat penemuan/penciptaan berlanjut menuju ke titik yang kemudian disebut ilmu pengetahuan. Sementara orang menyebut dengan istilah bibliografis atau rangkaian informasi. Pada fase pertama, informasi diciptakan atau terbentuk pada fikiran manusia atau telah terorganisir. Hal ini masih dalam bentuk ide, pemikiran, dan penemuan itu masih merupakan sesuatu yang masih sulit untuk didapatkan. Pada tahap pertama ini orang saling membicarakan dan bertukar informasi secara informal. Suatu ide dapat direkam dalam berbagai cara. Pada tahap ke dua, ide dalam bentuk pemikiran, penemuan dan ciptaan menjadi kasat mata seperti misalnya dalam bentuk laporan perkembangan, paper/pengkajian yang tidak diterbitkan, artikel terbitan berkala, buku dan insiklopedi ringkas. Pada tahap ke tiga, informasi diwujudkan tidak dalam bentuk sepenuhnya melekat dengan isi intelektual, tetapi dalam bentuk sitasi (kutipan), abstrak dan sebagainya.

Informasi dan Komunikasi

Komunikasi adalah proses kritis yang membuat informasi menjadi berguna dan tidak berguna. Informasi dibagikan (*shared* = untuk bersama-sama memakai), disalurkan atau dilakukan pemahaman atau diputuskan untuk dipakai, dan menentukan atau mempengaruhi. Misalnya ketika ahli meteorologi dengan informasi yang berkaitan dengan jarak dan sistem arus angin yang disiarkan di radio atau televisi dalam laporan cuaca, orang akan melakukan sesuatu dari informasi tersebut. Mereka dapat melakukan tindakan pencegahan untuk menyelamatkan kehidupan atau harta kekayaan. Jika informasi tidak dikomunikasikan, nilainya akan menjadi rendah. Dengan memiliki informasi barangkali akan dinilai guna. Misalnya, berkenaan dengan keamanan negara maka pemerintah akan menyimpan berbagai bentuk informasi rahasia. Sama halnya, perusahaan juga mencoba menyimpan sejumlah informasi yang berkaitan dengan produk dan proses industri dan dirahasiakan bagi pesaingnya guna memperoleh keuntungan kompetitif.

Wartawan, ilmuwan, peneliti dan orang-orang lainnya menggunakan informasi dan menyandarkan diri pada sumber-sumber informasi yang biasa dikomunikasikan. Mereka tidak hanya menyampaikan laporannya dan penemuannya kepada publik dan pertemuan ilmiah, mereka publikasikan pada jurnal atau buku. Inilah yang disebut dengan diseminasi (pemencaran) atau komunikasi ide-ide, memberikan nilai tambah bagi informasi karena orang lain dapat memanfaatkan, melakukan tindakan, dan melakukan pengambilan keputusan berdasar informasi itu.

Perpustakaan merupakan bagian yang integral dalam proses komunikasi sebab mereka melanggan jurnal di mana para ilmuwan dan peneliti lainnya mempublikasikannya. Perpustakaan membantu pengorganisasian informasi sehingga informasi tersebut dapat ditemukan kembali dengan mudah. Perpustakaan juga menyediakan bibliografi dan sarana manajemen informasi yang dapat dipakai oleh para ilmuwan dan peneliti lainnya untuk mencoba mengkomunikasikan informasi.

Sumber Primer dan Sekunder

Dapat dipastikan bahwa informasi atau rumor didengar dari orang lain. Guna menentukan kebenaran (*authenticity*) sebuah informasi bergantung pada sumber informasi itu. Alasan ini dilandasi oleh terjadinya proses komunikasi informasi, hal ini sangat penting untuk mengetahui sumbernya. Informasi yang langsung dari sumbernya lebih dapat dipercaya. Informasi ditandai oleh konsep sumber primer dan sekunder sekaligus. Untuk disiplin yang berseberangan pengertian kedua tipe sumber tersebut tidak sepenuhnya sama.

Di antara para humanis seperti artis, sejarawan dan kritikus sastra, sumber primer diartikan sebagai dokumen atau karya yang merupakan benda (*item*) atau hal yang dihasilkan oleh pelaku atau artis. Misalnya, surat yang dibuat oleh Abraham Lincoln merupakan sumber primer. Yang disebut sumber sekunder berupa komentar atau kritik terhadap sumber primer, biasanya dalam bentuk artikel atau buku. Oleh karena itu artikel yang dibuat oleh sejarawan yang mendiskusikan Lincoln tentang perbudakan akan menjadi sumber sekunder.

Di antara para ilmuwan di bidang ilmu pasti dan social, sumber primer memberikan diskripsi seutuhnya bagi penelitian orisinal, yaitu sebuah produk penyelidikan dan penelitian yang dihasilkan peneliti perorangan atau lembaga. Misalnya, sebuah artikel yang tebit pada jurnal *Science* yang mendiskripsikan sistem kekebalan seseorang dapat disebut sumber primer. Contoh lain sumber primer

di bidang *Science* dan teknologi, termasuk di dalamnya prosiding seminar, disertasi, catatan (laporan) laboratorium, monograf, cetak percobaan (*preprint*). Sumber sekunder seperti misalnya di bidang biologi bias berbentuk tinjauan artikel yang mensiteseikan atau meringkaskan beberapa hasil karya ilmuwan dalam masalah sejenis. Contoh lain termasuk bibliografi, kamus, ensiklopedia, buku pegangan, buku tahunan dan laporan tahunan, manual dan sejenisnya.

Sumber Referensi

Ketika sumber primer menjadi tujuan akhir sebagai pusat penelitian dan perilaku pencarian informasi, sekelompok sumber sekunder sangat dibutuhkan sebagai sarana untuk menentukan lokasi di mana sumber primer itu berada. Dalam pengertian umum sumber-sumber ini disebut sumber referensi. Seringkali mereka dalam bentuk cetak dengan cakupan khusus dan isi tersusun sedemikian sehingga memberikan kemudahan dalam menemukan informasi tertentu. Hal ini akan membantu sekali dalam memahami bentuk-bentuk referensi dan memberi sumbangan kemudahan dalam menemukan informasi. Misalnya setiap jenis sumber referensi memuat hal-hal yang melekat padanya dan ditunjukkan oleh ciri masing-masing.

Berikut contoh Sumber Referensi:

- Abstrak** Di antara sumber-sumber yang sangat penting bagi peneliti adalah abstrak, karena memuat uraian singkat atau inti sari sebuah artikel, buku atau bahan lainnya. Contoh: *Social work abstract*.
- Almanak** Kadang-kadang memuat masalah-masalah sempit maupun luas tentang topik-topik disusun dalam sebuah daftar isi, tabel atau data faktual dalam bentuk ringkas. Contoh: *The world almanac & book of facts*.
- Atlas** Pada umumnya merupakan koleksi peta. Kadang-kadang berupa atlas anatomi yang berisi koleksi diagram anatomi atau gambar. Biasanya atlas tidak hanya berisi satu peta dan memiliki indeks nama tempat dengan penunjuk koordinat untuk memudahkan penemuan lokasi tertentu. Contoh: *Rand McNally road atlas: United State/Canada/Mexico*.
- Bibliografi** Merupakan daftar terbitan, kadang-kadang berfokus pada satu masalah tertentu (misalnya berdasar subjek, pengarang, penerbit atau sejenisnya). Contoh: *Afro-American history: A Bibliography*.
- Sumber Biografi** - Sangat menolong bagi orang yang ingin mendapatkan informasi tentang seseorang. Sumber ini memuat uraian singkat atau kadang-kadang panjang dan memuat acuan ke sumber lain untuk pencarian. Contoh: *Who's who in America*.
- Katalog** Daftar koleksi yang berkenaan dengan subjek tertentu dan dalam urutan tertentu pula. Bisa berupa buku-buku, perangko, gambar dan sebagainya. Contoh: *Postage stamp prices of the United States, United Nations and Canada and provinces: plus; Confederate States, U.S. possessions, albums and accessories, comprehensive U.S. stamp identifier*.
- Current Awareness Sources** - Sangat menolong ketika sejumlah besar terbitan literatur yang dihasilkan di berbagai bidang yang memungkinkan orang dapat mengamati penerbitan yang sudah beredar. Biasanya berupa daftar isi informasi dari jurnal yang baru terbit dan sejenisnya yang dilanggan. Contoh: *Current contents: life sciences*.
- Kamus** Berupa daftar alfabetis kata-kata, frasa dan definisi. Dapat dipakai sebagai tempat bertanya tentang penjelasan arti dan pemakaiannya. Contoh: *International dictionary of psychology*.

- Ensiklopedia** - Menyediakan diskripsi topik-topik yang disertai artinya. Biasanya berisi subjek-subjek umum dan atau sangat spesifik dalam suatu bidang tertentu. Kadang-kadang disertai daftar bibliografi sebagai informasi tambahan yang dilampirkan pada artikel. Contoh: *Encyclopedia of Education*.
- Field guide** Buku pegangan praktis yang menyediakan data referensi, diagram alur dan uraian singkat (sket) yang memberikan ciri data tertentu. Contoh: *Birds of North America: a guide to field identification*.
- Guide** Memberikan gambaran singkat tentang suatu topik. Contoha: *American armies and battlefields in Europe: a history, guide, and reference book*.
- Guide to the literature** - Berupa bibliografi terseleksi, kadang-kadang tersusun dalam urutan topik-topik. Contoh: *Guide to information sources: chemistry*.
- Handbooks** Biasanya berupa kumpulan data referensi dan topik sejenis dalam satu volume referensi perpustakaan. Contoh: *Handbook of chemistry and physics*.
- Indeks** Merupakan daftar alfabetis artikel jurnal dan isi buku, biasanya tersusun berdasarkan pengarang dan subjek. Contoh: *Reader's guide to periodical literature*.
- Manual** Umumnya berisi petunjuk atau instruksi tentang suatu topik. Contoh: *The Merck manual of diagnosis and therapy*.
- Peta** Merupakan sumber informasi geografis, peta astronomi atau contoh lain referensi yang menunjukkan jarak suatu lokasi atau objek dalam hubungan satu sama lain. Contoh: *Topographical maps located in map case*.
- Reviewing sources** - Sumber ini menyediakan evaluasi atau ringkasan isi suatu media tertentu, di antaranya buku, artikel jurnal, atau film dan video. Contoh: *Book Review digest*.
- Tables** Menyajikan bersama data referensi, formulasi dan statistik yang sering dipakai atau jarang dipakai. Misalnya, tabel bunga pinjaman berisi tabel angsuran untuk jumlah pinjaman dan jumlah setoran tiap bulan untuk suku bunga pinjaman tertentu. Contoh: *CRC standard mathematical tables*.
- Yearbooks** Menyediakan informasi mutakhir topik-topik yang informasinya mengalami perubahan secara periodik. Misalnya, buku tahunan politik berisi daftar perwakilan negara-negara, anggota kongres, atau kepala negara. Contoh: *China yearbook*.
- Indeks, Abstraks dan Pangkalan Data** - Barangkali akan sulit mengetahui lokasi literatur jurnal yang telah diterbitkan tanpa indeks dan atau pangkalan data. Tanpa indeks atau pangkalan data, untuk memenuhi kebutuhan harus menyandarkan diri pada daya ingat atau jari kita untuk menelusur seluruh jajaran jurnal terbitan lama. Indeks, abstraks dan pangkalan data menyediakan jalan menuju penemuan kembali informasi yang tersimpan di antara sampul jurnal dan sejumlah buku. Keduanya tersusun dalam kumpulan yang ditata dengan sistem (organisasi) dan menurut isinya. Kemudian dapat dipelajari kosa kata terawasi dan tesaurus serta bagaimana ke duanya dipakai dalam indeks dan pangkalan data. Pemakai akan mendapatkan kemudahan untuk mengingat keseluruhan struktur artikel jurnal dan bagian-bagiannya, menyusunnya kembali, dan memanfaatkan artikelnya. Ketika indeks dan pangkalan data disusun banyak komponen yang unsurnya teridentifikasi sehingga memudahkan penemuan kembali. Misalnya pemakai hanya ingat siapa pengarangnya, tetapi tidak yakin betul judul artikel dan kapan diterbitkan. Kebanyakan komputer yang memiliki pangkalan data dapat menolong memunculkan artikel yang sedang dicari walaupun karangan/pengarang tersebut tidak terbit dalam waktu yang bersamaan atau sembarang waktu. Pemakai juga dapat mengetahui penggabungan antara indeks dan

pangkalan data. Pertama, perlu diketahui bahwa kebanyakan pangkalan data membatasi diri pada subjek spesifik atau kelompok subyek yang berhubungan. Misalnya subjek tentang Ilmu Hayat (*Life Sciences*), kedokteran (*Medline*), pendidikan (*ERIC*), psikologi (*Pschlit*), sejarah (*Historical Abstract* or *America: History and life*) atau susastra (*Modern Languages Association bibliography*) dan sebagainya. Ada juga pangkalan data yang memuat lintas bidang berbagai ilmu pengetahuan (*Expanded Academic Index*). Penting untuk diperhatikan bahwa pemakai harus mampu menyeleksi di antara sekian jumlah pangkalan data untuk keperluan penelitian yang sedang dilakukan. Misalnya, pemakai tidak akan menemukan banyak tentang Ernest Hemingway jika mencarinya pada *Medline*. Pemakai juga tidak akan dengan serta merta menemukan artikel tentang DNA dengan mencari pada *Historical Abstracts*. Kedua, agar pemakai dapat menemukan apa yang dicari, dia harus memahami aturan dan struktur yang berlaku pada pangkalan data karena ke duanya dibuat sekonsisten mungkin dalam perlakuan terhadap indeks. Kebanyakan indeks menggunakan unsur atau bagian artikel yang dilihat pada pangkalan data, misalnya:

<i>Label</i>	<i>Field name</i>
<i>AB</i>	<i>Abstract</i>
<i>AG</i>	<i>Composite age group</i>
<i>AN</i>	<i>Accession number</i>
<i>AU</i>	<i>Author</i>
<i>CC</i>	<i>Classification code</i>
<i>DE</i>	<i>Descriptor</i>
<i>IN</i>	<i>Affiliation of first author</i>
<i>ISSN</i>	<i>International standard serial number</i>
<i>JC</i>	<i>Journal Code</i>
<i>JN</i>	<i>Journal name</i>
<i>KP</i>	<i>Key phrase</i>
<i>LA</i>	<i>Language</i>
<i>PO</i>	<i>Population</i>
<i>PY</i>	<i>Publication year</i>
<i>TI</i>	<i>Title</i>
<i>UD</i>	<i>Update code</i>

Pengindeks membaca atau mengamati artikel dan membuat tanda dengan istilah subjek atau diskriptor yang diambil dari daftar kosa kata terawasi sehingga artikel pada subyek yang sama secara konsisten dideskripsikan dibawah tajuk subyek yang sama. Komputer juga dapat menghasilkan sejumlah aspek dari indeks yang dikenal dengan indeks kata kunci (biasanya terbatas pada bagian abstraks, data publikasi dan sebagainya}.

Periodical indexes and databases (selected list). Perpustakaan melanggan berbagai indeks terbitan berseri baik dalam bentuk cetak maupun format CD_ROM atau dalam bentuk elektronik via internet. Ketika pemakai mulai mencari informasi tentang sesuatu topic, dia harus yakin bahwa indeks yang dipilih sesuai dengan topik tanpa mengindahkan formatnya. Untuk bidang yang spesifik untuk dipelajari sesuai kemauan pemakai, maka harus dipilih

dari sejumlah besar indeks bidang spesifik. Misalnya, *Applied Science and Technology Index*, *Art Index*, *Bussines Periodicals Index*, *Physical Education Index* dan sebagainya. Beberapa jenis jurnal memuat indeks umum yang berbeda dengan indeks yang telah disebutkan yang memuat indeks spesifik. Indeks spesifik berisi informasi yang membimbing kelompok sasaran profesional, sementara itu indeks umum ditujukan untuk masyarakat umum. pemakai dapat menanyakan informasi kepada pustakawan referensi tentang indeks sesuai dengan topik yang dibutuhkan. Suatu indeks, minimal memberikan sitasi dasar (pengarang, judul jurnal, tahun terbit dan halaman), menyediakan abstraks atau ringkasan artikel. Abstraks akan menolong pemakai untuk mempertimbangkan bermanfaat atau tidak artikel tersebut sebelum menghabiskan waktu untuk mencarinya, sehingga menghemat waktu penelitian.

Indeks Terbitan Berseri (Format Cetak)

General Science Index. *General Science Index* merupakan daftar sitasi terbitan berseri ilmiah berbahasa Inggris. Subjek yang tercakup meliputi fisika dan biologi, termasuk di dalamnya genetika, lingkungan dan konservasi, makanan dan nutrisi, pengobatan dan kesehatan. Artikel khusus (*feature*) diindeks tersendiri, misalnya: sket biografis, simposium, konferensi, tinjauan artikel, surat redaksi terseleksi, berita kematian, dan tinjauan buku.

Humanities Index. *Humanities Index* merupakan daftar sitasi terbitan berkala berbahasa Inggris meliputi subjek: arkeologi dan studi klasik, seni, film, cerita rakyat, sejarah, jurnalisme, linguistik, susastra, musik, seni pertunjukan, filsafat, agama dan teologi. Artikel khusus (*feature*) yang diindeks: hasil wawancara, kematian, bibliografi, tinjauan pementasan, opera, balet, tari, musik, film, tv dan radio.

Reader's Guide to Periodical Literature. *Reader's Guide* berisi indeks umum terbitan berkala. Subjek yang tercakup meliputi berita dan peristiwa mutakhir di bidang politik, bisnis, iptek, pendidikan, agama, seni, politik luar negeri, olahraga dan hobi, mode, makanan dan memasak, kesehatan dan nutrisi. Artikel khusus (*feature*) yang diindeks: pidato, kematian, resep, evaluasi produk, keterampilan, tinjauan, karya fiksi orisinal.

Social Sciences Index. *Social Sciences Index*, berisi sitasi (kutipan) terbitan berkala di bidang ekonomi, politik dan politik luar negeri, administrasi publik, kesehatan masyarakat, sosiologi, kriminologi, lingkungan dan studi perkotaan, psikologi dan antropologi. Artikel khusus (*feature*) yang diindeks: wawancara, kematian, bibliografi, dan tinjauan buku.

Periodical Indexes (computer)

Bussiness Index. *Business Index* menyediakan indeks dan abstraks lebih dari 700 jurnal di bidang bisnis, manajemen dan perdagangan, ditambah indeks *The Wall Street Journal*, rubrik keuangan *The New York Times*, *The Asian Wall Street Journal*, dan *The Financial Times of Canada*. *Bussiness Index* menyediakan informasi lengkap (*one-stop*) bidang perdagangan kecil, manajemen, peluang perdagangan luar negeri, strategi mencari kerja, teori manajemen, investasi, kecenderungan ekonomi lokal dan regional, survei konsumen, pemasaran, keuangan, MIS dan komputer bisnis. *Bussiness Index* tersedia pada jaringan di kampus-kampus. Dapat ditanyakan ke meja informasi bagian referensi perpustakaan bagaimana mengakses indeks ini dari luar perpustakaan.

Expanded Academic Indexes. Diperbaharui setiap bulan. *Expanded Academic Index* merupakan pangkalan data primer yang disiapkan untuk penelitian pada tingkat sarjana, menyediakan indeks dan abstrak kira-kira 1.500 jurnal ilmiah dan umum, ditambah *The New York Time*. Pangkalan data akademik ini merupakan indeks riset bidang: humaniora, studi komunikasi, tinjauan buku, ilmu sosial, issue mutakhir, seni, sine dan teknologi, studi wanita, berita nasional dan internasional, studi lingkungan, dan kebijakan publik. *Expanded Academic Index* tersedia di semua jaringan kampus. Pemakai dapat menanyakan ke meja informasi bagian referensi perpustakaan cara mengakses indeks ini dari luar perpustakaan.

ERIC Berisi sitasi dan abstrak jurnal internasional dan laporan literatur bidang pendidikan dan subjek terkait. Subjek meliputi semua aspek pendidikan yang berkaitan dengan perkembangan anak, teknik penguasaan kelas, pendidikan komputer, bimbingan dan tes, administrasi, pendidikan tinggi, ilmu perpustakaan, pendidikan luar sekolah dan dewasa. Sumber meliputi jurnal dan laporan pendidikan diskripsi proyek, panduan kurikulum, dan disertasi. Teks lengkap dari dokumen literatur tersedia dalam bentuk mikrofis pada *Periodicals Department*.

Life Sciences. *Life Science* mencakup bidang biologi, kedokteran, dan ilmu pertanian. Lebih spesifik lagi, pokok bahasan meliputi: mikrobiologi, ekologi, entomologi, genetic, endokrinologi, biochemistry, virology, toksikologi, biologi laut, dan perilaku binatang. Lebih dari 5.000 jurnal, buku, prosiding seminar, monografi, dan laporan dibahas dan dimasukkan pada pangkalan data ini.

Medline Pangkalan data *Medline* mengindeks lebih dari 3.200 jurnal tiap tahun. Cakupan subjek meliputi: anatomi dan fisiologi, kedokteran klinik, kedokteran gigi, kedokteran eksperimental, kesehatan mental, mikrobiologi, nutrisi, patologi, parasitologi, farmakologi, kesehatan masyarakat, reproduksi, toksikologi, dan kedokteran hewan. Kurang lebih berisi 50-65% sitasi dilengkapi abstrak.

MLA International Bibliography. Diterbitkan oleh *Modern Language Association of America*. *MLA International Bibliography*, mengindeks kritik di bidang bahasa modern, sastra, linguistik, dan cerita rakyat. Meliputi karya ilmiah bidang sastra dan bahasa sejak 1981 sampai sekarang, menyediakan akses lebih dari 3.000 jurnal dan terbitan berseri yang terbit di seluruh dunia mengenai monografi, kertas kerja dan prosiding, bibliografi dan banyak lagi. *MLA International Bibliography* memberikan kemudahan dan kecepatan akses dari spektrum subjek yang luas, dari prosa Machiavelli sampai puisi dari Adriene Rich, dari genre (gaya/aliran sastra) sampai bentuk susastra, dari literatur nasional sampai dialek regional.

PsychLit. *PsychLit* diterbitkan oleh *American Psychological Association*, berisi sitasi dan abstrak literatur bidang psikologi dunia berikut subjek yang berhubungan. Meliputi jurnal tentang materi yang relevan dengan psikologi dipilih dari judul-judul jurnal lebih dari 50 negara. Dimulai tahun 1987, termasuk juga referensi buku-buku dan bab dari buku. Lebih dari 50% artikel terpilih yang diterbitkan di luar Amerika Serikat dan 10% dalam bahasa selain Inggris.

Religion Index. *Religion Index* diterbitkan oleh *American Theological Library Association*. Tercakup di dalamnya sitasi lebih dari 480 jurnal yang 60% berbahasa Inggris tentang buku dan bab dari buku, dan tinjauan buku. Topik meliputi: teologi, sejarah agama, etika, dan interdisipliner subjek yang berhubungan.

First Search. *First Search* berisi lebih dari satu indeks. Berisi koleksi lebih dari 40 indeks meliputi berbagai bidang dalam bentuk maya (*virtually*). Sementara indeks hanya terdaftar sitasinya, yang lainnya bersama abstrak. Untuk memudahkan pemakaian pangkalan data ini, sebaiknya pustakawan mencantumkan *password*. Apabila tidak ada dana untuk pemakaian *First Search*, maka perpustakaan dapat memberikan tarif yang murah bagi pemakai pada setiap layanan. Pemakai perlu konsultasi dengan pustakawan untuk pemakaian sumber-sumber lain untuk menjawab berbagai pertanyaan agar dapat dilakukan pengecekan sebelum mendapatkan layanan ini.

Newspaper Indexes

New York Times Index. *New York Time Index* merupakan indeks subjek koran-koran terkemuka di seluruh negeri dengan penunjukan silang nama dan organisasi. Kadang-kadang disertai anotasi, peta dan grafik.

Wall Street Journal Index. *Wall Street Journal Index* berisi indeks subjek koran-koran bisnis terkemuka di seluruh negeri. Penunjukan silang dibuat untuk nama perorangan dan nama perusahaannya. Anotasi diberikan pada berbagai sitasi.

On-line Public Access Catalog. Sebagaimana artikel jurnal, buku juga memiliki bagian tertentu yang dibuatkan indeks. Model lama dalam bentuk kartu katalog merupakan model indeks buku yang dimiliki perpustakaan. *The On-line public access catalog* (OPAC) telah menggantikannya. OPAC memiliki sejumlah keuntungan dibandingkan dengan kartu katalog, di antaranya memungkinkan penemuan buku lebih mudah, karena ada bagian-bagian yang diindeks oleh komputer. Pemakai dapat menemukan buku dengan menelusur lewat pengarang, judul lengkap, kata kunci pada judul, subyek, *International Standard Book Number* (ISBN), atau nomor panggil. Informasi tentang buku ini juga dapat ditambah dengan informasi tentang data penerbitan dan bahasa. Di bawah ini dicontohkan berbagai unsur informasi tentang buku yang mewakili perpustakaan pada *on-line catalog* (OPAC):

AUTHOR	: Rice, Richard, 1944-
TITLE	: <i>The reign of God: an introduction to Christian Theology from a Seventh-day Adventist perspective/by Richard Rice</i>
PUBLISHER	: Berrien Springs, Mich.: Andrews University Press, c1985.
DISCRIPTION	: xx, 754 p.; 24 cm.
BIBLIOG.	: <i>Include bibliographical references.</i>
NOTE	: <i>Includes indexes.</i>
SUBJECT	: <i>Seventh-day Adventists-Doctrines.</i>
ISBN	: 0943872901.
CALL NUMBER	: BX6155.4.R53 1985

Informasi ini sangat terbatas dibandingkan dengan keperluan pencarian. Misalnya, pemakai tidak dapat menemukan kandungan isi buku dari OPAC. Pada umumnya informasi pada OPAC terbatas pada kunci dari informasi diskriptif. Informasi deskriptif

kadang-kadang meliputi catatan bagian-bagian dari bagian judul informasi yang mudah ditelusur.

Book specific information. Ada bagian suatu buku yang bermanfaat jika dicoba untuk memutuskan apakah buku tersebut akan bermanfaat bagi penelitian. Hal ini akan bermanfaat untuk melihat langsung ke fisik buku dan merawak pada jajaran *di antara sekian lokasi yang ditunjukkan OPAC. Lihat daftar isi (Table of contents atau TOC = daftar judul bab/tajuk)* dan bagian akhir pada indeks buku (kata-kata spesifik atau konsep dilengkapi dengan penunjuk/nomor halaman). Di sini juga disediakan informasi subjek spesifik tambahan yang tidak ditemukan pada entri diskriptif yang ditampilkan OPAC.

Citation Indexin. Dalam proses mengerjakan penelitian sering dilakukan berulang-ulang untuk mendapatkan artikel tertentu yang bagus atau sesuai dengan topik. Yang menjadi masalah adalah artikel tersebut terdapat di beberapa tahun yang lalu. Tujuan utama penelitian adalah mendapatkan informasi terkini dan rinci tentang sesuatu topik. Di sinilah indeks sitasi akan menolong sebab pengarang boleh dikatakan mengutip berbagai karya yang telah dipakainya atau mereka mempertimbangkan bahwa ide yang gayut (relevan) atau sesuatu yang dapat ditemukan dalam penelitiannya. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan subjek antara artikel saat pengarang mengutip sumber (karya). Indeks sitasi dibangun atas dasar alasan tersebut. Indeks sitasi merupakan sarana yang paling efisien untuk mendapatkan artikel yang terbit setelah tanggal salah satu artikel yang didapat. Sebagaimana bibliografi, di bagian akhir sebuah artikel menawarkan kepada pemakai untuk memilih di antara artikel yang relevan, indeks sitasi menawarkan untuk mengejar lebih lanjut artikel yang terbit lebih mutakhir.

Sejak dasawarsa terakhir, perkembangan teknologi dan akses internet memperkuat masyarakat kita dalam bidang informasi. Dengan temuan pangkalan data (*database*) komputer, jaringan, dan inovasi teknologi lain yang memfasilitasi temu kembali informasi, penyimpanan informasi telah diperkuat pada tingkat yang sangat tinggi. Oleh karena itu, saat ini orang menjuluki masa kini sebagai era informasi (*information age*). Era informasi ini telah menghasilkan banyak data. Keahlian dalam penelusuran dan penyortiran informasi merupakan suatu keperluan, baik individu maupun bisnis untuk bersaing dalam pasar internasional. Apakah siswa atau mahasiswa sekarang akan dipersiapkan untuk berkompetisi di tempat kerja? Apakah program keberaksaraan informasi akhir-akhir ini akan cukup untuk memenuhi kebutuhan masa depan? Jika kita renungkan pertanyaan tersebut dan pertanyaan lainnya tentang kesiapan untuk masa depan, adalah sangat penting untuk memahami apa yang diterangkan oleh para ahli kepada para pendidik tentang keberaksaraan informasi.

Daftar Pustaka

- Anis Masruri dan Sri Rohyanti Zualikha (Ed.). *Coursepack on school/teacher librarianship (Kumpulan artikel tentang perpustakaan sekolah/guru pustakawan)*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fak. Adab UIN-Suka, 2006.
- Bruce, C.S. and Candy, P. (Eds.) *Information literacy around the world: advances in programs and research*. Centre for Information Studies, Charles Sturt University, 2000.

- International encyclopedia of information and library science*. Edited by John Feather and Paul Sturges. London: Routledge, 2003.
- Oman, J.N. "Information literacy in the workplace". *Information outlook*, (June) 2001: 33-43.
- Outline of the Information Literacy Modules*.
[http://www.lssierra.edu/library/core101/index.html-6k-Cached-similar page](http://www.lssierra.edu/library/core101/index.html-6k-Cached-similar%20page)
- Reading International Reading Association. <http://www.reading.org/publications/rty/0401familyfoundation.html>. 1/2/2002
- Stripling, B. (Ed.) *Learning and libraries in an information age: principles and practices*. Englewood: Colorado, 1999.